

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama Kementerian Agama RI dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No.0543b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

### a. Konsonan Tunggal

Hur uf Arab	Nama	Hur uf Latin	Keterangan
ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>ba''</i>	<i>B</i>	-
ت	<i>ta''</i>	<i>T</i>	-
ث	<i>Sa</i>	<i>S</i>	<i>s</i> (dengan titik di atas)
ج	<i>Jim</i>	<i>J</i>	-
ح	<i>ha''</i>	<i>H</i>	<i>h</i> den gan titik di bawah )
خ	<i>kha''</i>	<i>Kh</i>	-
د	<i>Dal</i>	<i>D</i>	-
ذ	<i>Zal</i>	<i>Z</i>	<i>z</i> (dengan titik di atas)
ر	<i>ra''</i>	<i>R</i>	-
ز	<i>Zai</i>	<i>Z</i>	-
س	<i>Sin</i>	<i>S</i>	-
ش	<i>Syin</i>	<i>Sy</i>	-
ص	<i>Sad</i>	<i>S</i>	<i>s</i> (dengan titik di bawah )
ض	<i>Dad</i>	<i>D</i>	<i>d</i> (den gan titik di atas)
ط	<i>ta''</i>	<i>T</i>	<i>t</i> (dengan titik di atas)
ظ	<i>za''</i>	<i>Z</i>	<i>z</i> (dengan titik di atas)
ع	<i>„ain</i>	<i>„</i>	koma ter balik
غ	<i>Gain</i>	<i>G</i>	-
ف	<i>fa''</i>	<i>F</i>	-
ق	<i>Qaf</i>	<i>Q</i>	-
ك	<i>Kaf</i>	<i>K</i>	-
ل	<i>Lam</i>	<i>L</i>	-
م	<i>Mim</i>	<i>M</i>	-
ن	<i>Nun</i>	<i>N</i>	-
و	<i>wa wu</i>	<i>W</i>	-
ه	<i>ha''</i>	<i>H</i>	-

ء	Hamzah	”	ostrof (tet i tidak dilamban gkan abila terletak di awal kata)
ي	ya”	Y	-

## b. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan rangka atau diftong.

### I. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab, lambangnya berupa tanda atau harkat yaitu transliterasinya sebagai berikut:

Nama	Huruf Latin	Nama
Fathah	A	A
Kasrah	I	I
Dammah	U	U

### II. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Nama	Huruf Latin	Nama
Fathah dan ya	Ai	a dan i
Fathah dan wawu	Au	a dan u

### III. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Nama	Huruf Latin	Nama
Fathah dan alif atau ya	A	a dengan garis di atas
Kasrah dan ya	I	i dengan garis di atas
Damma h dan wa wu	U	u dengan garis di atas

### IV. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk Ta' Marbutah ada dua:

- 1) Ta' Marbutah hidup

Ta‘Marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasrah dan dhammah, maka transliterasinya adalah (t).

2) Ta‘Marbutahmati

Ta‘Marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, maka transliterasinya adalah (h).

3) Kalau pada kata yang terakhir dengan ta‘ diikuti oleh kata yang menggunakan kata sedang “al” serta bacaan yang kedua itu terpisah, maka ta‘marbutahitu di transliterasikan dengan (ha).

V. Syaddah (tasydid) ialah yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda Syaddah, dalam transliterasinya ini tanda Syaddahtersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda Syaddahitu.

VI.Kata Sandang

Kata sedang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf yaitu ة. Namun dalam transliterasinya ini kata sedang itu dibedakan atas kata sedang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sedang yang diikuti oleh qomariah.

1. Kata sedang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sedang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu “ai” diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sedang tersebut.

2. Kata sedang yang diikuti oleh huruf qomariah

Kata sedang yang diikuti oleh huruf qomariah ditransliterasikan

sesuai dengan aturan yang digariskan di depan sesuai pula dengan bunyinya, bila diikuti oleh huruf syamsyah maupun qomariah kata sandang.

## VII. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di atas, bahwa hamzah ditransliterasikan dengan ostrof, namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, maka hamzah tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## VIII. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.



